

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN, GAMBAR, KURVE, SKEMA, DAN TABEL	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	3
B. Tujuan dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah	4
C. Konsep Dasar dalam Lembaga Keuangan Syariah	5
D. Klasifikasi Lembaga Keuangan Syariah	7
E. Peran Lembaga Keuangan Syariah	9
F. Faktor Penyebab Meningkatnya Peran Lembaga Keuangan Syariah	11
G. Metode Transfer Dana dalam Sistem Keuangan Syariah	13
H. Intermediasi Keuangan Syariah	15
I. Lembaga Keuangan Syariah dan Permasalahan Ekonomi	16

BAGIAN 1

ASPEK FUNDAMENTAL KEUANGAN SYARIAH

BAB 2 SISTEM EKONOMI ISLAM	
A. Pendahuluan	23
B. Pengertian Ekonomi Islam	24
C. Filsafat Aliran Kehidupan dalam Ekonomi	26
D. Tiga Pilar Ekonomi Islam	28
E. Keseimbangan Ekonomi dalam Islam	29
BAB 3 SISTEM KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA	
A. Pendahuluan	31
B. Prinsip Sistem Keuangan Syariah	32
C. Sistem dan Struktur Keuangan Syariah	32
D. Sistem Operasional Lembaga Keuangan Syariah	35
E. Stabilitas Keuangan	36
BAB 4 MASALAH-MASALAH YANG DILARANG DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	
A. Pendahuluan	39
B. Karakteristik Keuangan Syariah	40
C. Prinsip-prinsip Muamalah dalam Islam	41
BAB 5 ZAKAT, RIBA, DAN MAISIR DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	
A. Pendahuluan	54
B. Zakat dalam Keuangan Syariah	56
C. Riba dalam Keuangan Syariah	60
D. Maisir (Judi) dalam Keuangan Syariah	68
BAB 6 ECONOMIC VALUE OF TIME DALAM KEUANGAN SYARIAH	
A. Pendahuluan	74
B. Konsep <i>Time Value of Money</i> dalam Keuangan	75

C. Konsep <i>Economic Value of Time (EVT)</i>	78
D. <i>Economic Value of Time</i> dan Teori Akad dalam Islam	80

BAB 7 GHARAR DAN KETIDAKPASTIAN (UNCERTAINTY) DALAM PEREKONOMIAN SYARIAH	
A. Pendahuluan	89
B. Proses Pemilihan Keputusan Bisnis	90
C. Risiko Bisnis: Risiko Pasif dan Risiko Responsif	91
D. Ketidakpastian dan Kausalitas	92
E. Cara Mengidentifikasi Penyebab Peristiwa yang Berisiko	92
F. Keberuntungan (<i>Chance</i>) dan <i>Gharar</i>	93
G. Risiko, Ketidakpastian, dan Paritas <i>Risk-Return</i> (Risiko-Imbal Hasil)	95
H. Bisnis dan Investasi dalam Islam	96
I. Proyeksi Bisnis/Investasi	99
BAB 8 NISBAH BAGI HASIL DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	
A. Pendahuluan	102
B. Sistem Bagi Hasil (<i>Profit and Loss Sharing</i>)	103
C. Nisbah Bagi Hasil	105
D. Karakteristik Nisbah Bagi Hasil	105
E. Cara Penetapan Nisbah Bagi Hasil	106
F. Metode Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan	108
G. Bagi Hasil Bagi Perkembangan Bisnis Syariah	111

BAGIAN 2

SISTEM PERBANKAN SYARIAH

BAB 9 BANK UMUM SYARIAH	
A. Pendahuluan	115
B. Pengertian Bank-bank Umum Syariah	116

C. Sejarah Singkat Perbankan Syariah	117
D. Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia	118
E. Landasan Hukum Operasional Bank Umum Syariah	119
F. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	121
G. Sistem Operasional Bank Umum Syariah	122
H. Produk Bank-bank Umum Syariah	123
I. Kendala Perbankan Syariah	144

BAB 10 UNIT USAHA SYARIAH BANK KONVENSIONAL

A. Pendahuluan	149
B. Pengertian Unit Usaha Syariah (UUS)	150
C. Perkembangan Unit Usaha Syariah (UUS)	151
D. Kebijakan Pemerintah dalam Unit Usaha Syariah (UUS)	152
E. Struktur dan Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah (UUS)	153
F. Perizinan dan Bentuk Perizinan Pembukaan Unit Usaha Syariah (UUS)	155
G. Direktur UUS, Dewan Pengawas Syariah, dan Badan Eksekutif	156
H. Pembukaan Kantor Unit Usaha Syariah (UUS)	158
I. Produk Unit Usaha Syariah	159
J. Pencabutan Izin Unit Usaha Syariah (UUS) Atas Izin Pemegang Saham	159

BAB 11 BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

A. Pendahuluan	161
B. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	161
C. Landasan Hukum Operasional Pembiayaan Rakyat Syariah	162
D. Struktur Organisasi BPRS	163
E. Sistem Operasional Pembiayaan Rakyat Syariah	165

F. Konsep Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	165
G. Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	166

BAB 12 SISTEM BAGI HASIL DAN PROFIT MARGIN PADA PERBANKAN SYARIAH

A. Pendahuluan	167
B. Keuntungan dalam Keuangan Syariah	168
C. Penentuan <i>Profit Margin</i>	170
D. Sistem Bagi Hasil (<i>Profit and Loss Sharing</i>)	172
E. Perhitungan Bagi Hasil <i>Funding</i>	173
F. Penerapan Bagi Hasil untuk Pembiayaan di Bank Syariah	176
G. Metode Penentuan Harga Jual dan <i>Profit Margin</i> untuk Pembiayaan Berbasis Jual Beli	185
H. Batas Maksimal Penentuan Keuntungan Menurut Syariah	188
I. Penetapan Harga Jual <i>Murabahah</i> yang Syar'i	190

BAGIAN 3 SISTEM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH LAINNYA

BAB 13 ASURANSI SYARIAH

A. Pendahuluan	197
B. Pengertian Asuransi	198
C. Macam-Macam Asuransi	198
D. Hukum Asuransi	200
E. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional	204
F. Hukum Fatwa Asuransi	206
G. Tujuan Asuransi	211
H. Polis Asuransi	212
I. Jenis Asuransi	216
J. Batalnya Asuransi	216
K. Mekanisme Operasional Asuransi Syariah	217

L. Fakta Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia	222
M. Strategi Pengembangan Asuransi Syariah ke Depan	223

BAB 14 PEGADAIAN SYARIAH

A. Pendahuluan	226
B. Pengertian <i>Rahn</i> (Gadai)	227
C. Latar Belakang Berdirinya Pegadaian Syariah di Indonesia	228
D. Perbedaan-Persamaan Gadai dan <i>Rahn</i>	228
E. Dasar Hukum Pegadaian Syariah	230
F. Tugas, Tujuan dan Fungsi Pegadaian Syariah	233
G. Konsep dan Teori Pegadaian Syariah	234
H. Mekanisme Keuangan dalam Pegadaian Syariah	239
I. Simulasi Cara Hitung Gadai Emas dalam Skema Syariah	243
J. Perkembangan Terkini Pegadaian Syariah	246

BAB 15 PASAR MODAL SYARIAH

A. Pendahuluan	249
B. Pengertian Pasar Modal Syariah	250
C. Landasan Hukum	250
D. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal dan Saham Syariah	252
E. Karakteristik dan Produk di Pasar Modal Syariah Indonesia	253
F. Perjudian dalam Investasi Saham	256
G. Kaidah dan Mekanisme Transaksi di Pasar Modal Syariah	258
H. Pasar Modal Syariah Internasional	258
I. Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional	259
J. Penutup	259

BAB 16 REKSADANA SYARIAH

A. Pendahuluan	261
B. Pengertian Reksa Dana	261
C. Investasi dalam Perspektif Islam	262
D. Permasalahan dan Prospek Reksa Dana Syariah	268

BAB 17 OBLIGASI SYARIAH

A. Pendahuluan	271
B. Pengertian Obligasi Syariah	271
C. Perbedaan Pendapat tentang Hukum Jual Beli Obligasi	273
D. <i>Bay'al-Dayn</i> dalam Fikih Klasik dan Perbedaannya dengan Obligasi	276
E. Obligasi Mudharabah Sebagai Alternatif: Kasus di Indonesia	278
F. Prospek Obligasi Syariah	280

BAB 18 INSTRUMEN KEUANGAN SUKUK

A. Pendahuluan	284
B. Pengertian dan Asal Sukuk	284
C. Karakteristik Sukuk	286
D. Jenis Sukuk	288
E. Masalah-masalah Sekuritisasi/Sukuk	295
F. Sukuk Ritel Syariah: Kasus di Indonesia	300

BAB 19 LEMBAGA PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Pendahuluan	304
B. Landasan Hukum	305
C. Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan	306
D. Perkembangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia	307
E. Karakteristik Pembiayaan Syariah	308

F. Praktik Perusahaan Pembiayaan Model FIF Syariah: Studi Kasus	309
G. Implikasi Pajak Pertambahan Nilai pada Lembaga Pembiayaan Syariah	318

BAB 20 DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

A. Pendahuluan	322
B. Pengertian Dana Pensiun	323
C. Asas-asas Dana Pensiun	324
D. Landasan Hukum Operasional Dana Pensiun	325
E. Tujuan dan Fungsi Program Pensiun	326
F. Akad-akad dalam Dana Pensiun Syariah	327
G. Jenis Lembaga Pengelola Dana Pensiun	328
H. Mekanisme Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah	333
I. Kebijakan dan Kendala Pengembangan Dana Pensiun Syariah	334

BAB 21 KOPERASI SYARIAH

A. Pendahuluan	337
B. Pengertian, Prinsip, dan Usaha Koperasi Syariah	338
C. Perbedaan BMT dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah	339
D. Manajemen Koperasi Syariah	340
E. Sumber Keuangan dan Penggunaan Dana Koperasi Syariah	345
F. Auditing Koperasi Syariah	346

BAGIAN 4 LEMBAGA KEUANGAN FILANTROPI ISLAM

BAB 22 BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

A. Pendahuluan	349
B. Profil BAZNAS	350

C. Visi dan Misi BAZNAS	350
D. Fungsi dan Tugas BAZNAS	351
E. Keanggotaan BAZNAS	352
F. Program BAZNAS	354

BAB 23 BADAN WAKAF INDONESIA

A. Pendahuluan	355
B. Sejarah Perwakafan di Indonesia	355
C. Dasar Hukum Wakaf	356
D. Regulasi Badan Wakaf Indonesia	357
E. Pengertian Wakaf	358
F. Badan Wakaf Indonesia	363
G. Pengelolaan dan Pengembangan Harta Benda Wakaf	364

BAGIAN 5 OTORITAS DAN PENGAWAS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

BAB 24 BANK SENTRAL (BANK INDONESIA)

A. Pendahuluan	369
B. Definisi	369
C. Fungsi Otoritas Moneter	370
D. Peranan Otoritas Moneter	371

BAB 25 OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DI INDONESIA

A. Pendahuluan	374
B. Tujuan Pembentukan OJK	374
C. Visi dan Misi OJK	375
D. Fungsi, Tugas, dan Wewenang OJK	375
E. Peran Strategis Otoritas Jasa Keuangan	377

BAB 26 DEWAN SYARIAH NASIONAL DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
A. Pendahuluan	379
B. Sejarah Dewan Syariah Nasional	380
C. Kedudukan, Status dan Anggota	381
D. Tugas dan Wewenang Dewan Syariah Nasional (DSN)	381
E. Fungsi Dewan Syariah Nasional (DSN)	382
F. Dewan Pengawas Syariah	382
G. Kewajiban Bank Syariah Terhadap DPS	384
DAFTAR PUSTAKA	385
GLOSARIUM	395
INDEKS	415
BIODATA PENULIS	425